

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi bidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSUP dr. Kariadi Semarang. Pada bulan Maret hingga Mei 2016

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan rancangan belah lintang (cross sectional). Rancangan penelitian ini digunakan oleh karena menilia hubungan tingkat pendidikan dan antenatal care (variabel bebas) pada ibu hamil dengan kasus preeklampsia dan eklampsia (variabel terikat) dimana data variabel bebas dan variabel terikat tersebut di ambil pada waktu yang sama.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

1. Populasi Terget

Populasi target pada penelitian ini adalah seluruh ibu dengan kondisi kehamilan preeklampsia dan eklampsia yang berkunjung dan melahirkan di RSUP dr. Kariadi Semarang

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah seluruh ibu dengan kondisi kehamilan preeklampsia dan eklampsia yang berkunjung dan melahirkan di RSUP dr. Kariadi Semarang pada periode tahun 2016 dan berdomisili di Kota Semarang

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah ibu dengan kondisi kehamilan preeklampsia dan eklampsia yang berkunjung dan melahirkan di RSUP dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

3.4.2.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil dengan preeklampsia
2. Melahirkan di RSUP dr. Kariadi
3. Umur kehamilan lebih dari sama dengan 20 minggu
4. Domisili Kota Semarang
5. Subjek setuju dan dapat dilakukan wawancara

3.4.2.2 Kriteria Eksklusi

1. Data catatan medik tidak lengkap
2. Subjek tidak setuju untuk dilakukan wawancara

3.4.3 Cara Sampling

Pemilihan subjek penelitian akan dilakukan dengan cara mengambil seluruh jumlah sampel pasien dengan kondisi kehamilan preeklampsia dan eklampsia yang melahirkan di RSUP dr. Kariadi dan berdomisili di Kota Semarang

3.4.4 Besar Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung dari rumus sampel tunggal untuk estimasi proporsi suatu populasi sebagai berikut

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha} + Z_{\beta}}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

Z_{α} = Derivat baku dari alpha

α = Kesalahan tipe 1

Z_{β} = Deviat baku dari beta

β = Kesalahan tipe 2

ln = Eksponensial atau log dari bilangan natural

r = Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna

Ditetapkan nilai kesalahan senilai 0,05 sehingga Z_{β} senilai 1,645 dan Z_{α} senilai 1,960 karena hipotesis yang digunakan adalah hipotesis 2

arah. Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna adalah 0,5.

Dari rumus tersebut jumlah sampel yang didapatkan adalah :

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5 \ln \frac{1 + 0,5}{1 - 0,5}} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,605}{0,549} \right)^2 + 3$$

$$n = (6,566)^2 + 3$$

$$n = 46,118$$

$$n = 47$$

Dari rumus tersebut didapatkan besar sampel sejumlah 47 sampel.

Untuk mengurangi risiko kehilangan data, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 sampel.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

- Tingkat pengetahuan ibu

3.5.2 Variabel Terikat

- Kepatuhan pelayanan rujukan antenatal care ibu

3.6 Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Cara Ukur	Kategori	Skala
1	Preeklampsia	Data ini diketahui dari catatan medis rumah sakit	1. Berat: disertai dengan hipertensi (140/90 mmHg)	Nominal
2	Eklampsia	Data ini diketahui dari catatan medis rumah sakit	1. Antepartum 2. Intrapartum	Nominal
3	Pelayanan Antenatal Care	Data ini diketahui dari pengisian keusioner	1. Baik: 4 kali 2. Jelek: < 4 kali	Nominal
4	Tingkat Pengetahuan	Data ini diketahui dari pengisian keusioner	1. Baik (65%-70%) 2. Cukup (60%-65%) 3. Kurang (<60%)	Ordinal
5	Usia Kehamilan	Data ini diketahui dari pengisian keusioner dan catatan medis rumah sakit		Ordinal

6	Obesitas	Badan dalam kilogram dibagi kuadrat dari tinggi badan dalam meter: $IMT = BB \text{ (kg)} / TB^2 \text{ (m}^2\text{)}$. Hasil dari perhitungan tersebut lebih dari 30	1. Ya 2. Tidak	Nominal
7	Riwayat Preeklampsia berat dan Eklampsia	Data ini diketahui dari pengisian keusioner	1. Ada riwayat preeklampsia/eklampsia 2. Tidak ada riwayat preeklampsia/eklampsia	Nominal
8	Kepatuhan	Data ini diketahui dari pengisian keusioner	1. Baik (65%-70%) 2. Cukup (60%-65%) 3. Kurang (<60%)	Ordinal
9	Sikap	Data ini diketahui dari pengisian keusioner	1. Baik (65%-70%) 2. Sedang (60%-65%) 3. Kurang (<60%)	Ordinal

3.7 Bahan dan Cara Kerja

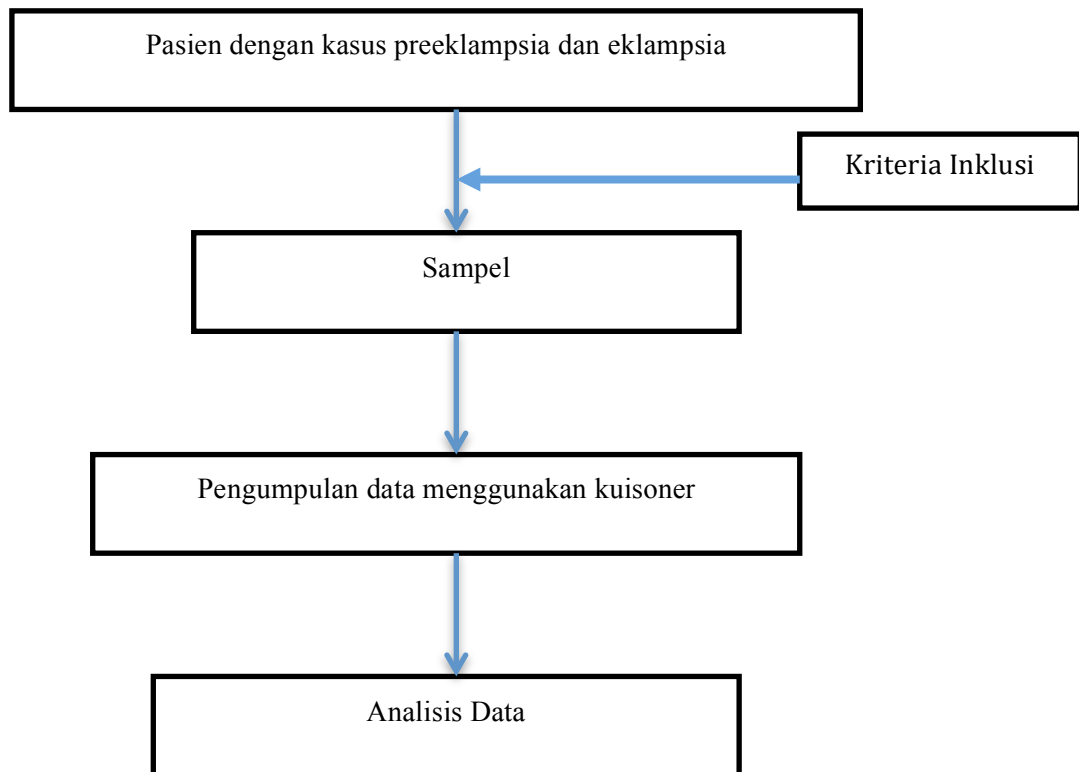
3.7.1 Bahan

Penelitian menggunakan kuisioner

3.7.2 Cara Kerja

1. Peneliti mengunjungi responden yang berhubungan dengan kasus preeklampsia dan eklampsia untuk memberikan penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
2. Memberi kuisioner kepada responden
3. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji bivariat untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pelayanan rujukan antenatal care pada ibu hamil dengan kasus preeklampsia dan eklampsia.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi pencatatan, pengelompokan, kuesioner dan pemasukkan data ke dalam komputer. Data mengenai karakteristik maternal dan luaran maternal serta perinatal akan diolah dan disajikan secara deksriptif dalam bentuk tabel. Sedangkan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pelayanan rujukan antenatal care pada ibu dengan kasus preeclampsia dan eclampsia menggunakan uji korelasi *Spearman*, dimana perbedaannya dapat dianggap bermakna jika $P < 0.05$. Analisis data menggunakan SPPSS v.15

3.10 Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti meminta persetujuan Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Calon subyek penelitian sebelumnya akan diberikan informasi mengenai maksud, tujuan dan manfaat penelitian. Subyek yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani surat *informed consent*. Identitas subyek penelitian akan dirahasiakan dan tidak dipublikasikan. Seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti.

